

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Penanganan Limbah Industri *Plywood* ditinjau dari Hukum Positif dan Fiqih *Bi’ah* (Studi Kasus PT. Sukses Mitra Sejahtera di Desa Krandang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri)” ini ditulis oleh Amalia Zakiyah, NIM.12103193131, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh Ibu Dr. Hj. Nur Fadhilah, S.H.I., M.H.

Kata Kunci : Pengelolaan Limbah, Industri *Plywood*, Hukum Positif, Fiqih *Bi’ah*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh limbah kulit kayu yang ada disebuah lahan kosong. Adanya limbah kulit kayu tersebut membuat sebagian besar masyarakat ikut memanfaatkannya Namun, juga terdapat sebagian kecil masyarakat merasa terganggu dengan adanya limbah tersebut. Permasalahannya ketika musim kemarau dapat memungkinkan terjadinya kebakaran dan ketika musim penghujan akan memunculkan bau yang menyengat dan tidak sedap.

Fokus dari penelitian ini adalah : 1) Bagaimana penanganan dan pengelolaan limbah industri *plywood* di PT. Sukses Mitra Sejahtera di Desa Krandang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri? 2) Bagaimana tinjauan hukum positif terhadap penanganan limbah industri *plywood* di PT. Sukses Mitra Sejahtera? 3) Bagaimana tinjauan fiqh *bi’ah* terhadap penanganan limbah industri *plywood* di PT. Sukses Mitra Sejahtera?. Dengan tujuan penelitian sebagai berikut : Untuk mendeskripsikan penanganan dan pengolahan limbah industri di PT. Sukses Mitra Sejahtera. 2) Untuk menganalisis penanganan limbah industri ditinjau dari hukum positif. 3) Untuk menganalisis penanganan limbah industri ditinjau dari fiqh *bi’ah*.

Metode yang dilakukan oleh penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian hukum empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik

observasi, wawancara, serta dokumentasi penanganan limbah di PT. Sukses Mitra Sejahtera Desa Krandang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) penanganan dan pengelolaan limbah industri ini telah dilakukan sesuai dengan SOP yang ada di PT. Mitra Sejahtera, dan melibatkan pihak ketiga untuk pengolahan limbah B3, serta pengelolaan limbah cair menggunakan IPAL. 2) pengelolaan limbah masih belum sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Karena pada saat musim kemarau dapat memungkinkan terjadi kebakaran dan ketika musim penghujan menimbulkan bau yang tidak sedap. Hal ini akan menimbulkan dampak bagi masyarakat. 3) dalam perspektif fiqih bi'ah telah menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan limbahnya. Prinsip-prinsip tersebut meliputi hisbah (pengawasan), *hifzh al-mal* (perlindungan harta), dan *hifzh al-nafs* (perlindungan jiwa). Namun, masih belum menjalankan penanganan limbah dalam perspektif fiqih bi'ah secara maksimal, hal ini dibuktikan dengan adanya dampak pada limbah kulit kayu ada di sebuah lahan kosong.

## ABSTRACT

The thesis titled “Industrial Waste Management in the Plywood Industry from the Perspectives of Positive Law and Fiqih *Bi'ah* (A Case Study of PT. Sukses Mitra Sejahtera in Krandang Village, Kras Subdistrict, Kediri Regency)” is written by Amalia Zakiyah, NIM.12103193131, from the Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, under the supervision of Dr. Hj. Nur Fadhilah, S.H.I., M.H.

**Keywords:** Waste Management, Plywood Industry, Positive Law, Fiqih *Bi'ah*

This research is motivated by the presence of bark waste on an empty plot of land. The presence of this bark waste has led many members of the community to utilize it. However, a small portion of the community feels disturbed by the waste. The problem is that during the dry season, it can lead to fires, while in the rainy season, it causes unpleasant and pungent odors.

The focus of this research is: 1) How is the handling and management of plywood industry waste at PT. Sukses Mitra Sejahtera in Krandang Village, Kras District, Kediri Regency? 2) How does positive law review the handling of plywood industry waste at PT. Sukses Mitra Sejahtera? 3) How does fiqh *bi'ah* (Islamic environmental jurisprudence) review the handling of plywood industry waste at PT. Sukses Mitra Sejahtera? The research aims to: 1) Describe the handling and processing of industrial waste at PT. Sukses Mitra Sejahtera. 2) Analyze industrial waste handling from the perspective of positive law. 3) Analyze industrial waste handling from the perspective of fiqh *bi'ah*.

The methodology employed in this research is qualitative with an empirical legal research approach. Data collection techniques used

in this study include observation, interviews, and documentation of waste handling at PT. Sukses Mitra Sejahtera in Krandang Village, Kras District, Kediri Regency.

The results of this study indicate that: 1) The handling and management of industrial waste have been carried out in accordance with the Standard Operating Procedures (SOPs) at PT. Mitra Sejahtera, involving third parties for hazardous waste processing, and managing liquid waste using a wastewater treatment plant (IPAL). 2) Waste management still does not fully comply with the provisions of Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. During the dry season, there is a risk of fires, and during the rainy season, it produces unpleasant odors. This situation affects the community. 3) From the perspective of fiqh *bi'ah*, Islamic principles have been applied in waste management. These principles include *hisbah* (supervision), *hifzh al-mal* (protection of property), and *hifzh al-nafs* (protection of life). However, waste handling has not yet been fully maximized according to the perspective of fiqh *bi'ah*, as evidenced by the impact of bark waste remaining on an empty plot of land.

## الملخص

أطروحة بعنوان "معالجة النفايات الصناعية في صناعة الخشب الرقائقي من منظور القانون الوضعي والفقه البيئي" دراسة حالة لشركة PT. Sukses Mitra Sejahtera في قرية كراندانغ، مقاطعة كراس، محافظة كيديري "(كتبها أماليا ركية، رقم الموية ١٢١٠٣١٩٣١٣١، من برنامج دراسات القانون الدستوري، كلية الشريعة والقانون، جامعة الإمام سيد علي رحمة الله تولونغ أغونغ، تحت إشراف الدكتورة حجة نور فضيلة، بكالوريوس في الشريعة الإسلامية، ماجستير في القانون.

**الكلمات الرئيسية:** إدارة النفايات، صناعة الخشب الرقائقي، القانون الوضعي، الفقه البيئي.

تستند هذه الدراسة إلى وجود نفايات لحاء الأشجار في قطعة أرض فارغة. إن وجود هذه النفايات دفع العديد من أفراد المجتمع إلى استغلالها. ومع ذلك، يشعر جزء صغير من المجتمع بالازعاج من هذه النفايات. تكمن المشكلة في أنه خلال موسم الجفاف، قد تؤدي النفايات إلى حدوث حرائق، بينما في موسم الأمطار تسبب رواح كريهة وغير مستحبة.

تركز الدراسة على النقاط التالية (1) :كيف يتم التعامل مع وإدارة نفايات صناعة الألواح الخشبية في شركة PT. Sukses Mitra Sejahtera في قرية كراندانغ، منطقة كراس، مقاطعة كيديري؟ (2) كيف يقوم القانون الإيجابي بمراجعة معالجة نفايات صناعة الألواح الخشبية في شركة PT. Sukses Mitra Sejahtera؟ (3) كيف يقوم الفقه البيئي بمراجعة معالجة نفايات صناعة الألواح الخشبية في شركة PT. Sukses Mitra Sejahtera؟ أهداف البحث هي (1: وصف التعامل ومعالجة النفايات الصناعية في شركة PT. Sukses Mitra Sejahtera. 2) تحليل معالجة النفايات الصناعية من منظور القانون الإيجابي (3) تحليل معالجة النفايات الصناعية من منظور الفقه البيئي.

المنهجية التي استخدمها البحث هي البحث النوعي باستخدام منهج البحث القانوني التجاري . تشمل تقييمات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة الملاحظة، المقابلات، وتوثيق معالجة النفايات في شركة PT. Sukses Mitra Sejahtera في قرية كراندانغ، منطقة كراس، مقاطعة كيديري.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (1) تم التعامل مع وإدارة النفايات الصناعية وفقاً للإجراءات التشغيلية القياسية (SOP) في شركة Mitra Sejahtera ، مع الاستعانة بأطراف ثالثة لمعالجة النفايات الخطرة، وإدارة النفايات السائلة باستخدام محطة معالجة مياه الصرف الصحي (IPAL). (2) لا تزال إدارة النفايات غير متوافقة تماماً مع أحكام القانون رقم 32 لسنة 2009 بشأن حماية وإدارة البيئة . خلال موسم الجفاف، هناك خطر حدوث حرائق، وفي موسم الأمطار، تسبب النفايات رواح غير مستحبة. تؤثر هذه الحالة على المجتمع (3. من منظور الفقه البيئي، تم تطبيق المبادئ الإسلامية في إدارة النفايات. تشمل هذه المبادئ الحسبية) المراقبة)، حفظ المال) حماية الممتلكات (، وحفظ النفس) حماية الحياة . (ومع ذلك، لم يتم تحقيق التعامل مع النفايات بشكل كامل وفقاً لمنظور الفقه البيئي، كما يتضح من تأثير بقايا لحاء الأشجار التي تبقى في قطعة أرض فارغة